

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, penyaringan data dan pendalaman wawasan dengan berlandaskan teori serta metode penelitian yang telah dilaksanakan selama proses penelitian, maka didapatkan hasil dari penelitian. Adapun hasil dari penelitian telah dibahas dan dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akan dipaparkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Tortor Haroan Bolon* merupakan suatu kesenian yang berkembang pada masyarakat Simalungun. *Tortor Haroan Bolon* ini mempunyai makna simbol didalamnya, dimana makna itu *Tortor Haroan Bolon* ini yaitu kerjasama atau bergotong-royong pada semua pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut lebih cepat selesai. *Tortor Haroan Bolon* ini juga sering dikenal sebagai tari berpasangan.
2. Masyarakat Simalungun memiliki kekayaan budaya, terutama pada bidang kesenian khususnya *Tortor*. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, *Tortor Haroan Bolon* merupakan tarian yang dipopulerkan oleh bapa Taralamsah Saragih, yang dimana beliau merupakan salah satu seniman Simalungun. *Tortor Haroan Bolon* ini sendiri merupakan inspirasi beliau yang melihat pemuda-pemudi Simalungun yang gigih dalam bekerja.
3. Pada umumnya *Haroan Bolon* merupakan sebuah lagu yang diciptakan oleh Bapak Taralamsah Saragih pada tahun 1959. Sebenarnya belum diketahui siapa yang menciptakan *Tortor Haroan Bolon*, karena tarian ini mulai

berkembang dikalangan masyarakat biasa, namun Tuan Taralamsah Saragih merupakan sosok yang memperkenalkan *Tortor Haroan Bolon* ke masyarakat luas di Sumatera Utara. Meskipun *Tortor Haroan Bolon* merupakan tari yang sudah menjadi tari krasi, namun tarian ini tidak dianggap asing bagi masyarakat Simalungun bahkan sering dipentaskan pada pesta masyarakat dan tak jarang dijadikan perlombaan. Ragam gerak pada tarian ini tidak luput dari gerakan dasar pada etnis Simalungun yaitu, *Mangodak, Mangunjei, Ser-ser, dan Sombah*

4. *Tortor Haroan Bolon* hanya mempunyai 11 ragam gerak yaitu : 1. *Marugas*, 2. *Mangimas*, 3. *Martidah*, 4. *Manabi*, 5. *Mardogei*, 6. *Manduda*, 7. *Gerak masuk*, 8. *Pining anjei*, 9. *Ser-ser serma dengan-dengan* , 10. *Tan ni putor*, dan 11, *serma dengan-dengan berpasangan*
5. Gerak pada *Tortor Haroan Bolon* ini tidak luput dari gerakan dasar pada etnis Simalungun yaitu, *Mangodak, Mangunjei, Ser-ser, dan Sombah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatass maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Tortor* sebagai salah satu kebudayaan Simalungun seharusnya dapat dipahami masyarakat Simalungu, bukan hanya gerakannya saja tetapi juga makna yang terkandung pada *Tortor*.
2. Masyarakat seharusnya lebih peduli terhadap budya Simalungun khususnya

3. pada *Tortor* serta melestarikan dan mempertahankan budaya Simalungun yang dibanggakan agar nantinya generasi selanjutnya dapat mengetahui dan terus melestarikan budaya tradisional Simalungun yang mana tidak kalah bila dibandingkan dengan tarian asing yang terus mengikuti perkembangan zaman.

